

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu sentra produksi susu segar yang memberikan andil besar dalam persusuan di Indonesia. Jawa Timur memiliki kondisi tropis, iklim, cuaca yang sesuai untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan pertanian. Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu sentra produksi susu segar yang memberikan andil besar dalam persusuan di Indonesia. Jawa Timur memiliki kondisi tropis, iklim, cuaca yang sesuai untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan pertanian., dengan bertambahnya penduduk dan meningkatnya kesadaran gizi pendapatan dan kesejahteraan masyarakat akan semakin membuka pasar bagi komoditas pertanian dalam arti luas termasuk susu segar (Zuhriyah, 2010). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS,2018) pada Tahun 2017 sebesar 502.711.801 liter produksi susu sapi perah yang dihasilkan peternak sapi perah di Jawa Timur

Salah satu Kecamatan di Kabupaten Malang yang memiliki jumlah ternak sapi perah terbanyak pada tahun 2017 adalah Kecamatan Pujon dengan jumlah sebesar 20.857 ekor sapi perah (BPS,2018). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang (BPS,2018) Kabupaten Malang menduduki posisi kedua setelah Pasuruan penghasil susu sapi perah terbanyak di Jawa Timur. Desa Pandeari adalah salah satu

Desa yang jumlah peternak sapi perahnya terbanyak dibandingkan desa lainnya yang ada di Kecamatan Pujon. Diketahui pada tahun 2016 sebesar 136.332.000 liter produksi susu sapi segar yang dihasilkan peternak sapi perah di Kabupaten Malang. Koperasi SAE (Sinu Aandandani Ekonomi) adalah koperasi yang berperan sebagai wadah pemasaran hasil produksi susu sapi segar yang ada di Kecamatan Pujon.

Harga susu sapi segar ditentukan dari Kualitas susu yang di hasilkan, harga untuk kualitas susu sapi segar yang bagus sebesar Rp. 5.000/Liter bahkan bisa lebih dari Rp. 5.000/Liter sedangkan untuk harga susu segar yang kualitasnya kurang bagus di beri harga Rp. 4.000/Liter. Naik turunnya harga jual (fluktuasi) susu sapi dikarenakan peternak sapi belum mandiri dalam segi pengolahan, dalam segi jumlah produksi susu dilatarbelakangi beberapa faktor, diantaranya berkaitan dengan optimalisasi bibit unggul, sistem pakan yang bergizi, serta sistem perkandangan. Salah satu peternak seringkali mengalami berkurangnya hasil produksi susu segar dan kualitas susu segarnya juga kurang bagus, dari hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi tentang “ **Fluktuasi Harga Susu Sapi Segar Tingkat Peternak Di Desa Pandesasi Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang**”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka secara spesifik dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana fluktuasi harga susu sapi segar di tingkat peternak ?

2. Faktor apa saja yang menyebabkan fluktuasi harga susu sapi segar pada setiap peternak?

### **1.3 Tujuan Dan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian adalah:

1. Mengetahui fluktuasi harga susu sapi segar tingkat peternak.
2. Mendiskripsikan yang menyebabkan fluktuasi harga susu sapi segar di tingkat peternak sapi perah di Desa Pandesari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi peternak untuk lebih memperhatikan kondisi ternaknya agar kualitas produksi susu sapi nya bagus.
2. Bagi peneliti sejenis berikutnya dapat dijadikan referensi.

### **1.4 Batasan Istilah dan Pengukuran Variabel**

Penulis melakukan penelitian untuk mempermudah, maka dibutuhkan batasan istilah agar penelitian yang dilakukan bisa terarah dan fokus pada penelitian yang akan diteliti, adapun batasan istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengalaman kerja peternak sapi perah adalah lamanya peternak berkerja sebagai peternak sapi perah. Pengalaman pekerja ternak diukur dalam tahun.
2. Perawatan sapi adalah pemeliharaan sapi perah yang baik. Perawatan sapi meliputi: kebersihan sapi ; pemberian makan dan minum

3. Perawatan kandang adalah kondisi kandang yang cocok untuk beternak sapi perah harus mempunyai saluran pembuangan air untuk kotoran sapi. Perawatan kandang sapi meliputi : kebersihan kandang; kebersihan alat
4. Penambahan konsentrat pada pakan adalah bahan tambahan pada pakan yang digunakan untuk meningkatkan keserasian gizi pada makanan dan untuk meningkatkan kualitas susu segar yang dihasilkan, diukur dalam satuan Kg. Penambahan konsentrat meliputi: meningkatnya produksi susu; meningkatnya kualitas.
5. Susu segar adalah susu yang dihasilkan dari sapi perah yang belum masuk proses pengolahan, diukur dalam liter (L).
6. Harga susu segar adalah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan susu segar yang diinginkan, diukur dalam Rp/L.
7. Fluktuasi harga susu segar adalah suatu kondisi dimana naik turunnya harga susu segar yang dipengaruhi oleh kualitas susu segar, diukur dalam Rp/L.
8. Kualitas susu segar adalah kadar susu segar yang memiliki karakteristik tertentu yang dihasilkan oleh sapi perah, kualitas susu menunjukkan tinggi rendahnya harga yang diukur dengan satuan persen (%).
9. Skala Rasio adalah skala dengan data sangat tinggi yang digunakan dalam instrumen penelitian dalam bentuk (kuesioner). Skala ini digunakan untuk

mengukur pengalaman kerja peternak dan perawatan sapi perah dan kandang dalam beternak.

